

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH, KETEPATAN WAKTU DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
NURUL IZZA
168330168**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH,
KETEPATAN WAKTU DAN KOMPETENSI DAYA MANUSIA
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

NURUL IZZA

168330168

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Ketetapan Waktu Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan

Nama : NURUL IZZA
NPM : 16.833.0168
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.si)

Pembimbing I


(Ilham Ramadhan Nasution SE, M.Si, AK, CA)

Pembimbing II


(Dr. Idris Effendi, M.Si)

Dekan


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc)

K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 15 Mei 2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

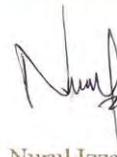
Nama : NURUL IZZA
NPM : 16.833.0168
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Ketetapan Waktu Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 15 Mei 2020

Yang menyatakan



Nurul Izza'

16.833.0168

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 15 Mei 2020



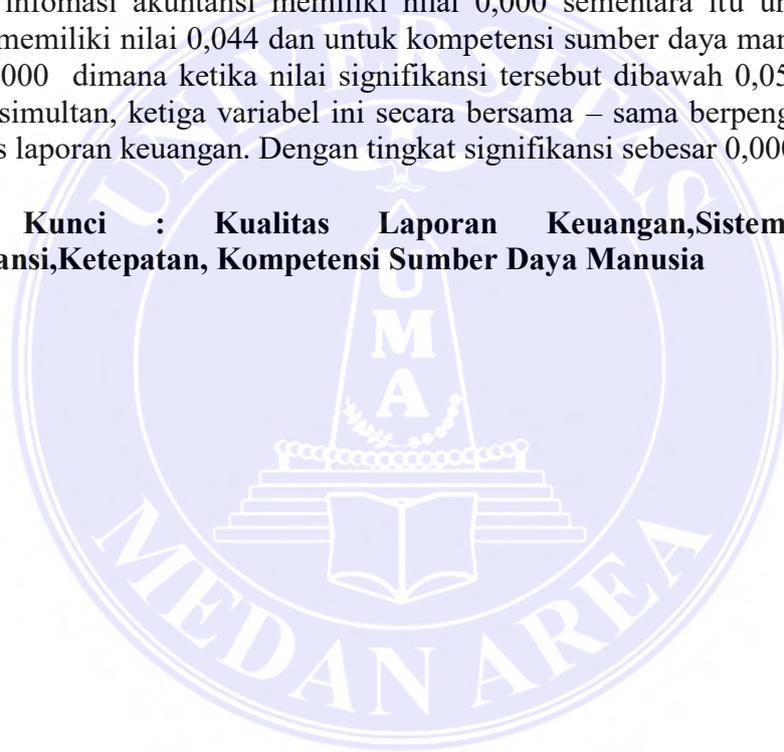
NURUL IZZA
16.833.0168

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, ketepatan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 anggota SKPD yang terdaftar di Pemerintah Kota Medan, pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampel yang dimana sampel sudah ditetapkan peneliti terpilihlah seluruh anggota SKPD Pemerintah Kota Medan. data kuesioner tersebut diolah menggunakan Regresi linear berganda dan pengukuran kuesionernya menggunakan skala likert.

Hasil dari penelitian ini sendiri menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Medan. Pengaruh ketiga variabel tersebut dibuktikan dengan angka signifikansi untuk sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0,000 sementara itu untuk ketepatan waktu memiliki nilai 0,044 dan untuk kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai 0,000 dimana ketika nilai signifikansi tersebut dibawah 0,05. begitu pula secara simultan, ketiga variabel ini secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci : Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Ketepatan, Kompetensi Sumber Daya Manusia

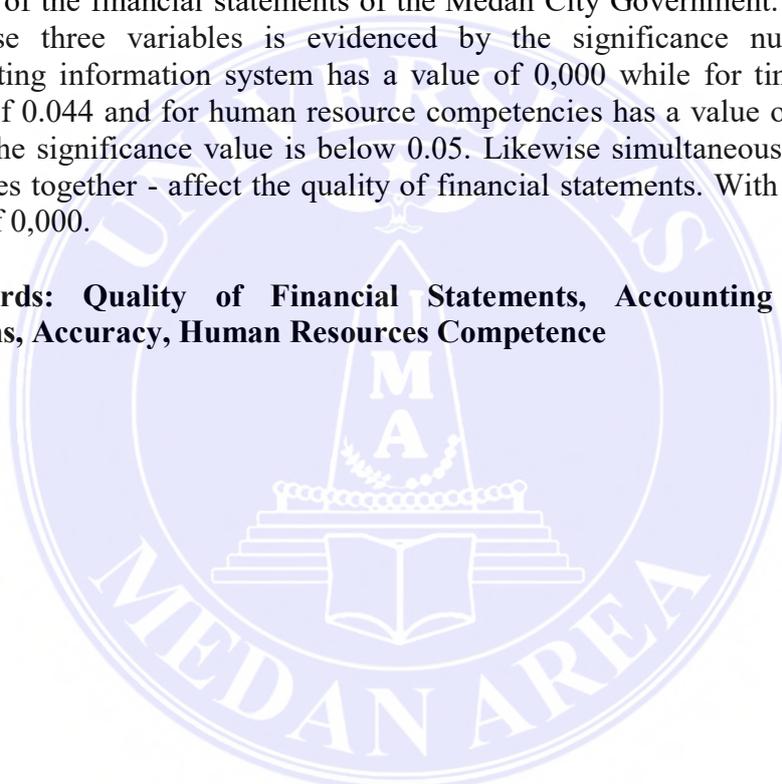


ABSTRAK

This study aims to determine the effect of accounting information systems, accuracy and competence of human resources on the quality of the Medan City Government's financial statements. The population in this study amounted to 90 SKPD members registered with the Medan City Government, the sample selection in this study used a purposive sample in which the sample had been determined by researchers who were selected all members of the Medan City Government SKPD. the questionnaire data is processed using multiple linear regression and the questionnaire measurement uses a Likert scale.

The results of this study alone indicate that the accounting information system, timeliness and competence of human resources have a partial effect on the quality of the financial statements of the Medan City Government. The influence of these three variables is evidenced by the significance number for the accounting information system has a value of 0,000 while for timeliness has a value of 0.044 and for human resource competencies has a value of 0,000 where when the significance value is below 0.05. Likewise simultaneously, these three variables together - affect the quality of financial statements. With a significance level of 0,000.

Keywords: Quality of Financial Statements, Accounting Information Systems, Accuracy, Human Resources Competence



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas Anugerah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan”** Kependulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa bimbingan, bantuan dan dorongan tersebut sangat berarti dalam penulisan skripsi ini. Sehubungan dengan hal tersebut di atas peneliti menyampaikan hormat dan terimakasih kepada:

1. Alm. Ayah Syamsudin dan mama Juhariah Batubara S.Sos dan juga untuk abang Muhammad Bait Anhar S.H yang selalu memberi semangat kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Mohd. Idris Dalimunthe, SE, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk

membimbing peneliti selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing peneliti selama menyusun skripsi penulis. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, saran, dan serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Eky Ermal M, SE, M.Si, MAfin selaku sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu yang bersedia meluangkan waktunya yang berharga untuk membantu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi stambuk 2016 terimakasih atas kebersamaan selama kuliah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, April 2020

Nurul Izza

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
Kata Pengantar.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.1.1 Pengertian Sistem	9
2.1.1.2 Pengertian Informasi	12
2.1.1.3 Pengertian Akuntansi	15
2.1.1.4 Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi daerah.....	20
2.1.1.7 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	20
2.1.1.8 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Daerah.....	22
2.1.1.9 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	23

2.1.1.10 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Daerah	24
2.1.2 Ketepatan Waktu	27
2.1.3. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	28
2.1.4. Kualitas Laporan Keuangan Daerah	30
2.1.4.1 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Daerah.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	38
1. Jenis Penelitian	38
2. Lokasi Penelitian	38
3. Waktu Penelitian	38
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.3 Definisi Operasional Variabel	40
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	43
3.5 Metode Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	44
2. Analisis Regresi Berganda	45
3. Uji Hipotesis.....	46
4. Koefisien Determinasi.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	49
4.2 Pembahasan.....	53

4.3 Uji Asumsi Klasik	60
4.4 Uji Prasyarat Analisis Data	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang bertujuan menyediakan/memproduksi barang-barang publik. Tujuan organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi sektor swasta. Dari sudut pandang ilmu ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik (Ulum, 2004). Organisasi sektor publik yang sering diidentikan dengan pemerintahan atau badan usaha yang mayoritas kepemilikannya berada ditangan pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pelayanan publik untuk memenuhi kesejahteraan di berbagai bidang kehidupan seperti pendidikan, kesehatan, perekonomian, keamanan, kebebasan beragama dan beberapa hal lainnya.

Pemerintah adalah entitas pelapor (reporting entity) yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena : (a) pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan; (b) penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat; dan (c) terdapat pemisahan antara manajemen dan pemilikan sumber-sumber tersebut (Partono, 2000) Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang

Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) disebutkan tentang penyajian laporan keuangan yang terdiri dari struktur laporan keuangan, dan persyaratan isi laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk

pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Huang et al. (1999) dalam Xu et al. (2003) menyatakan bahwa informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni: Relevan, Andal, Dapat dibandingkan dan Dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yang berarti bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan pemeriksa yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP).

Hasil dari opini yang diberikan oleh BPK inilah yang menjadi acuan dalam pengambilan kesimpulan apakah kualitas laporan keuangan daerah kota Medan bisa dikatakan wajar atau tidak, yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi user dan penggunanya (Bodnar & Hopwood, 2010). Menurut ahli yang lain, Sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi. (Mulyadi 2008). **Jadi dapat disimpulkan Sistem informasi akuntansi suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.** sistem informasi akuntansi keuangan daerah lebih berfokus pada keuangan daerah itu sendiri, dimana laporan keuangan daerah dalam 1 periode akuntansi di ubah menjadi sebuah sistem informasi akuntansi keuangan daerah Kualitas

laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan tergantung dari informasi yang disajikan dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014)

Dalam penyusunan laporan keuangan daerah kota medan sendiri pada tahun 2014 hingga 2018 dikutip dari BPK.go.id menyatakan bahwa :

	2014	2015	2016	2017	2018
Opini :	WTP	WDP	WDP	WDP	WDP

Sumber : BPK.go.id (Data diolah)

untuk laporan keuangan pemerintahan daerah kota Medan dari tahun 2014 hingga 2018 masih di dominasi dengan opini WDP, yang berarti masih terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan daerah itu sendiri khususnya di kota Medan. Dari hasil Laporan Hasil Pertanggungjawaban yang di berikan oleh BPK RI perwakilan Sumatera Utara meminta agar pemerintah kota medan khususnya agar menindak lanjuti hasil laporan dari BPK RI tersebut. temuan tersebut menunjukkan masih terdapat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang

diberikan kepada BPK RI perwakilan Sumatera Utara, penyajian laporan keuangan daerah itu tak lepas dari sumber daya manusia yang ada dalam pemerintahan kota Medan. Sumber daya manusia inilah yang berperan dalam penyusunan laporan keuangan yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sehingga pemerintah daerah membuat program/kebijakan untuk meningkatkan sumber daya manusia . kegagalan sumber daya manusia dalam menerapkan sistem informasi akuntansi daerah berdampak pada kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang diterapkan pemerintah (Warisno, 2008) .

Untuk mengantisipasi kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan daerah haruslah memiliki sumber daya manusia yang baik dalam menyajikan laporan keuangan daerah tersebut, dimana kompetensi sumber daya yang baik akan menghasilkan kualitas laporan keuangan daerah yang baik juga.

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka mendorong penulis untuk membuat karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan“**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan kota medan?

2. Apakah Ketepatan Waktu berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan?
3. Apakah kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan kota medan?
4. Apakah sistem informasi akuntansi keuangan daerah , Ketepatan Waktu dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah kota Medan?

1.3 Tujuan penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial sistem informasi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan
- 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ketepatan waktu terhadap kualitas laporan keuangan
- 3) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan
- 4) Untuk mengetahui secara simultan pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

1.4 Manfaat penelitian

- 1) Untuk Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan peneliti dalam bidang sistem informasi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan

keuangan jika suatu saat akan bekerja dalam pemerintahan daerah nantinya.

2) Untuk Intansi Pemerintah kota Medan

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pemerintah kota Medan yang berhubungan dengan penelitian ini dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas lagi bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan dan meliputi orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran perusahaan (Marshall B. Romey dan Paul John Stein bart 2015:2)

Sedangkan menurut James dan George (2014:4) “sistem adalah seperangkat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai sebuah tujuan yang sama. sejalan dengan James dan George, Krismiaji (2010:1) menjelaskan sistem sebagai serangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencaoai serangkaian tujuan atau sistem merupakan kumpulan dari subsistem, dan super sistem merupakan kumpulan dari beberapa sistem.

Adapun menurut Tata Sutabri (2012:6) sistem adalah:

“Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”

Lalu menurut menurut Azhar Susanto (2013:22) adalah sebagai berikut:

“Kumpulan dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja secara hamonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan sistem adalah kumpulan subsistem yang merupakan serangkaian komponen saling terkait, saling berinteraksi yang melibatkan Sumber Daya Manusia, Prosedur, Instruksi, data melalui tahapan input, proses dan output untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Ciri – ciri Sistem

Menurut Azhar Susanto (2013:22) sesuatu baru dapat disebut sistem, jika mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tujuan sistem.
2. Batas sistem.
3. Subsistem.
4. Hubungan dan Khirarki sistem.
5. Input-proses-output.
6. Lingkungan sistem”.

Penjelasan lebih lanjut mengenai ciri-ciri diantaranya:

1. Tujuan sistem

Merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem ada karena tujuan. Sistem dibangun agar tujuan tercapai tidak menyimpang sehingga resiko kegagalan bisa diminimalkan.

2. Batas sistem

Merupakan garis abstraksi yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Bila batas sistem ditentukan oleh orang yang tidak kompeten dibidangnya maka resiko yang dihadapi adalah sistem akan menyimpang dari tujuan.

3. Subsistem

Merupakan komponen atau bagian dari suatu sistem baik fisik ataupun abstrak. Sub sistem akan memiliki sub sistem yang lebih kecil dan seterusnya. Istilah lainnya adalah komponen, elemen atau unsur.

4. Hubungan dan Khirarki Sistem

Merupakan hubungan yang terjadi antar subsistem dengan subsistem lainnya yang setingkat atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar.

5. Input-proses-output

Ciri lain dari suatu sistem adalah melihat sistem dari sudut fungsi dasarnya yaitu : Input, Proses dan Output. Fungsi ini juga menunjukkan bahwa sistem sebagai

proses tidak bisa berdiri sendiri, harus ada input dan output.

1. Input adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam suatu sistem. Input merupakan pemicu bagi sistem untuk melakukan proses yang diperlukan. Input dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: Serial input, Probable input dan feedback input.

2. Proses merupakan perubahan dari input menjadi output. Proses mungkin dilakukan oleh mesin, orang, atau komputer.

3. Output adalah hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.

6. Lingkungan Sistem

Merupakan faktor-faktor di luar sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan sistem ada dua macam yaitu: Lingkungan eksternal (di luar sistem di luar organisasi) dan lingkungan internal (di luar sistem di dalam organisasi).

2.1.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang dikelola dan di proses untuk memberi arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Marshall B. Romey dan Paul John Stein bart 2015:4).

Sedangkan menurut krismaji (2015:15) informasi merupakan data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan manfaat data adalah input bagi sebuah informasi. sejalan dengan dengan pernyataan krismaji, James dan George (2014:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Jadi informasi adalah data yang telah diproses menjadi output dan memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan.

Menurut Azhar Susanto (2013:38) informasi adalah sebagai berikut:

“Informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”.

Sedangkan pengertian informasi menurut Mardi (2011:5) adalah sebagai berikut:

“Informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu Kejadian (event), dan kesatuan nyata (fact and entity) serta digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang signifikan yang serta memberikan manfaat dalam pembuatan keputusan saat sekarang maupun saat yang akan datang. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar bertindak atau membuat keputusan, menyelesaikan permasalahan dan akan dapat

mengurangi ketidakpastian yang sering menghambat manajemen mencapai suatu tujuan perusahaan.

a. Kriteria Informasi

Menurut Jogiyanto (2009:34) informasi yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Akurat Informasi yang diperoleh harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak boleh menyesatkan serta harus mencerminkan suatu maksud. Informasi diharuskan akurat karena dari informasi yang tidak akurat akan banyak timbul gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat Waktu Informasi yang sampai pada yang membutuhkan tidak boleh terlambat, informasi yang telah usang tidak akan mempunyai nilai, hal ini disebabkan karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, maka akan berakibat fatal bagi suatu organisasi, instansi maupun perusahaan.
3. Relevan Informasi tersebut harus bermanfaat bagi yang membutuhkannya. Relevansi untuk tiap-tiap orang adalah berbeda. Informasi yang baik hanya akan dihasilkan oleh data yang baik dengan pemrosesan data yang tepat.”

b. Ciri – Ciri Informasi

Mc Leod dalam Azhar Susanto (2013:38) menyatakan suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri:

1. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya, Penguji akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut dianggap akurat.
2. Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
3. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada diberbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.1.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Biswonger, Fess dan Warren yang dialih bahasa oleh Marinus Sinaga (2001:38) adalah:

“Akuntansi adalah proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.”

Sedangkan definisi akuntansi menurut Rahman Putra yang dikutip oleh suwarjono (2013:2) adalah sebagai berikut:

“Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.”

Lalu menurut komite ASOBAT dalam Karlonta Nainggolan (2014:4) mendefinisikan akuntansi merupakan satu konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur, mencatat, mengikhtisarkan, dan

mengkomunikasikan informasi keuangan suatu entitas ekonomi kepada pihak – pihak berkepentingan sehingga para pengguna informasi dapat menggunakannya untuk pengambilan keputusan.

Dari uraian pendapat diatas, maka penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa Akuntansi merupakan satu konsep atau seni yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, pelaporan dan meng-komunikasikan informasi suatu entitas ekonomi. Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi diharapkan berguna dalam pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

2.1.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismaji (2014:4) sistem informasi akuntansi ialah untuk dapat menghasilkan Informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas – tugas sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan transaksi dan data lain dan masukannya ke dalam sistem

- 2) Memproses transaksi
- 3) Menyimpan data untuk keperluan di masa mendatang
- 4) Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di computer
- 5) Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang ditujukan kepada para pemakai eksteren dan para pemakai inern.

2.1.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat enam komponen dari sistem informasi akuntansi (Marshall dan Paul 2014:11), yaitu :

- a) Orang yang menggunakan sistem
- b) Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- e) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi kompter, perangkat periferial dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.

f) Pengendalian intern dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA

Marshall dan Paul (2014:11) menjelaskan lagi dari enam komponen tersebut memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas sumber daya dan personel organisasi.
- b) Mengubah data menjadi Informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan data organisasi

Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan keuangan yang berkualitas, berguna dan dapat dipercaya dengan adanya komponen – komponen yang menguatkan sistem informasi akuntansi.

Menurut Azhar Susanto (2013:207) komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*
2. *Software*.
3. *Brainware*.
4. Prosedur.
5. Database dan Sistem Manajemen Database.
6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi.”

Adapun penjelasan mengenai komponen-komponen sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. *Hardware*

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

2. *Software*

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dikelompokkan menjadi dua, yaitu Software sistem operasi dan Software sistem aplikasi.

3. *Brainware* (Sumber Daya Manusia)

Brainware (Sumber Daya Manusia) merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

4. *Prosedur*

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

5. *Database dan Sistem Manajemen Database*

Sistem database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap pada saat diperlukan. Database terdiri dari media dan sistem penyimpanan data dan sistem pengolahan.

6. Teknologi Jaringan Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi merupakan kumpulan hardware dan software yang sesuai (compatible) yang disusun untuk mengkomunikasikan berbagai macam informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain.

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur terkonologi seperti software, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

2.1.1.6 Komponen Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

1. Input dari SIKD adalah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya.
2. Proses yang terjadi adalah mendokumentasikan, mengadminstrasikan, dan mengolah input.
3. Keluaran (Output) yang diperoleh adalah informasi untuk disajikan kepada masyarakat.

4. Hasil (outcome) yang diperoleh adalah bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah.

2.1.1.7 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Ada tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013:8) adalah sebagai berikut:

- a. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan.
- c. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan."

Adapun penjelasan mengenai tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Mendukung perusahaan aktivitas sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan. Dengan adanya

sistem informasi akuntansi diharapkan dapat melancarkan operasi yang disajikan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusan memberi informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analis keuangan, asosiasi industry atau bahkan public secara umum.

Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi menjadi pendukung atau menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efisien dan efektif.

2.1.1.8 Fungsi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Penyelenggaraan SIKD mempunyai Fungsi :

1. penyusunan standar Informasi Keuangan Daerah;
2. penyajian Informasi Keuangan Daerah kepada masyarakat ;
3. penyiapan rumusan kebijakan teknis penyajian Informasi;
4. penyiapan rumusan kebijakan teknis di bidang teknologi pengembangan SIKD;
5. pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan SIKD;
6. pembakuan SIKD yang meliputi prosedur, pengkodean, peralatan, aplikasi dan pertukaran informasi; dan
7. pengkoordinasian jaringan komunikasi data dan pertukaran informasi antar instansi Pemerintah.

2.1.1.9 Tujuan Sistem Informas Akuntansi

Bagi Suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Ada 3 (tiga) tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mardi (2011:4) adalah sebagai berikut:

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (to fulfill obligations relating to stewardship). Pengelolaan perusahaan selalu

mengacu kepada tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang diberikan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (to support decision making by internal decision makers). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap kepuasan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (to support the-day-to-day operations). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap setuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.”

2.1.1.10 Tujuan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

1. Membantu Kepala Daerah dalam menyusun APBD dan laporan pengelolaan keuangan;
2. Membantu Kepala Daerah dalam merumuskan kebijakan keuangan daerah;
3. Membantu Kepala Daerah dan instansi terkait lainnya dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan daerah;
4. Membantu menyediakan kebutuhan statistik keuangan daerah;

5. Menyajikan Informasi Keuangan Daerah secara terbuka kepada masyarakat; dan
6. Mendukung penyediaan Informasi Keuangan Daerah yang dibutuhkan dalam SIKD secara Nasional.

2.1.1.11 Periode Penyampaian Informasi Keuangan Daerah

IKD disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri. IKD dapat pula disampaikan kepada menteri teknis terkait sesuai dengan kebutuhan. Dalam rangka penyelenggaraan SIKD secara nasional, IKD disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Menteri Keuangan c.q. Dirjen Perimbangan Keuangan. APBD, Perubahan APBD, Laporan Realisasi APBD Semester I, dan Laporan Pertanggungjawaban APBD disampaikan dalam bentuk softcopy dan hardcopy. Softcopy terdiri atas:

1. APBD/Perubahan APBD/Realisasi APBD; dan
2. Realisasi APBD Semester I.

Softcopy disampaikan dalam bentuk dan format sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran I Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.07/2011.

Hardcopy terdiri atas:

1. Ringkasan Pendapatan Pemerintah Provinsi Berdasar Rincian Objek;

2. Ringkasan Pendapatan Pemerintah Kabupaten/Kota Berdasar Rincian Objek;
3. Ringkasan Belanja Provinsi/Kabupaten/Kota Per Fungsi, Urusan, Organisasi, dan Jenis;
4. Rincian Belanja Pegawai Tidak Langsung;
5. Ringkasan Pembiayaan;
6. Daftar Pinjaman;
7. Ringkasan Realisasi APBD Semester I;
8. Neraca Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota;
9. Laporan Arus Kas Pemerintah Provinsi;
10. Laporan Arus Kas Pemerintah Kabupaten/Kota;
11. Rincian Perhitungan Fihak Ketiga Provinsi/Kabupaten/Kota; dan
12. Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jabatan.

Hardcopy disampaikan dalam bentuk dan format sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran II Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.07/2011. Bentuk dan format Laporan Dana Dekon/TP dan Laporan Keuangan Perusahaan Daerah berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Data yang berkaitan dengan kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal daerah disampaikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan permintaan Dirjen Perimbangan Keuangan.

Softcopy dan hardcopy APBD disampaikan beserta salinan Peraturan Daerah tentang APBD. Softcopy dan hardcopy Perubahan APBD disampaikan beserta salinan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD. Softcopy dan hardcopy Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD disampaikan beserta salinan Peraturan Daerah mengenai Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD.

Batas Waktu Penyampaian IKD

Batas waktu penyampaian IKD adalah:

1. APBD: paling lambat tanggal 31 Januari tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Perubahan APBD: paling lambat 30 hari setelah ditetapkannya Perubahan APBD tahun berjalan.
3. Laporan Realisasi APBD Semester I: paling lambat tanggal 30 Juli tahun berjalan.
4. Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD: paling lambat tanggal 31 Agustus tahun berjalan.
5. Informasi mengenai Dana Dekon/TP dan Laporan Keuangan Perusahaan Daerah: paling lambat tanggal 31 Agustus tahun berjalan.
6. Data yang berkaitan dengan kebutuhan fiskal dan kapasitas fiskal: paling lambat sesuai permintaan Dirjen Perimbangan Keuangan.

2.1.2 Ketepatan waktu

Definisi ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “ *timeliness* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan ” Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Definisi tepat waktu menurut Baridwan (1997) dalam Anastasia dan Mukhlisin (2003)“ informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar didalam pengambilan keputusan– keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut”.

Menurut McGee (2007) (dalam Sulisty, 2010) ketepatan waktu (*timeliness*) adalah suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Jadi, ketepatan waktu dapat diartikan sebagai suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang teratur, dan memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan.

2.1.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (outputs) dan hasil-hasil (outcomes).

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumberdaya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumberdaya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihanpelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang

cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Menurut Dunnetts dalam anonim, skill adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Menurut Blanchard & Thacker (2004) dalam anonim, skill seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi. Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan

dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu. Seperti yang dijelaskan oleh Financial Accounting Standard Board (FASB) dalam Zaki Baridwan (2013), adalah sebagai berikut:

“Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (reliability). Agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (feedback value), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten.”

Menurut Fahmi dalam Sri Nurul Fajri (2013:4) kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.”

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut

dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014)

2.1.4.1 Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan keuangan mengungkapkan informasi yang penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Agar suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu sebagai berikut:

1. “Dapat dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat Diperbandingkan.”

a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan anggapan bahwa pemakainya telah memiliki pengetahuan yang memadai dengan aktivitas ekonomi dan bisnis.

b. Relevan

Maksudnya adalah bahwa informasi keuangan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan pemakai dan dapat

membantu pemakai dan mengevaluasi peristiwa masa lalu serta masa yang akan datang.

c. Keandalan

Informasi keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan harus diuji kebenarannya oleh seorang pengukur yang independen dengan metode pengukuran yang tepat.

d. Dapat diperbandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (fraud) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa orang terkait penelitian ini dan menjadi bahan masukan atau bahan rujukan bagi penulis dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil
1	DIAN IRMA DIANI	Pengaruh Pemahaman Akuntansi,	1. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan

	(2009)	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	<p>keuangan pada pemerintah Kota Pariaman. (H1 diterima).</p> <p>2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Pariaman. (H2 ditolak).</p> <p>3. Peran internal audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Kota Pariaman (H3 diterima).</p>
2	EMILDA IHSANTI (2014)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	<p>1. Kompetensi SDM dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kab. Lima Puluh Kota. Semakin ber-kompeten SDM yang ada maka semakin berkualitas laporan keua-ngan yang dihasilkan.</p> <p>2. Penerapan SAKD dalam pengujian hipotesis tidak berpengaruh sig-nifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kab. Lima Puluh Kota. Hal ini disebab-kan oleh kebanyakan pegawai di bidang keuangan dalam</p>

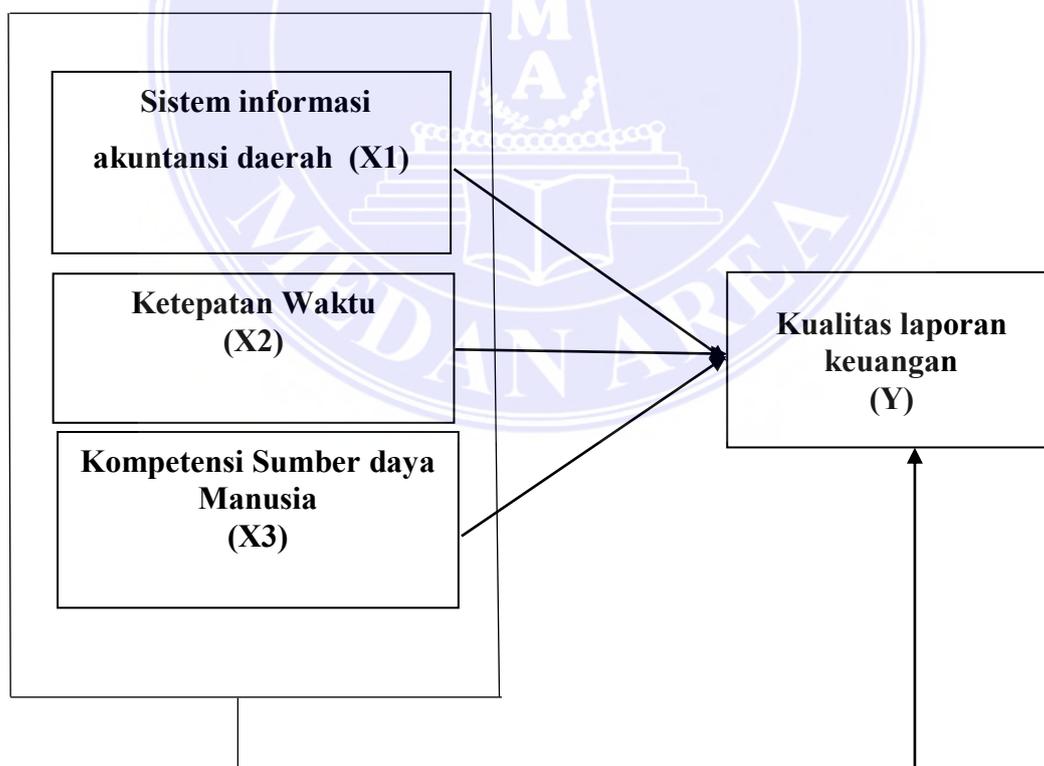
			menyusun laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
3	Irzal Tawaqal dan Suparno (2017)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh	<p>1) Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.</p> <p>2) Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.</p> <p>3) Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.</p> <p>4) Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Kota Banda Aceh.</p>

Penelitian ini mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini sendiri dengan penelitian sebelumnya ialah lokasi penelitian yang berbeda dan sampel yang akan diteliti nantinya. Dalam penelitian di mulai dari tahun 2008 hingga 2018.

2.3 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangkamenjelaskan variabel yang diteliti. Dimana, kerangka dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logikauntuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik. Kerangka konseptual ini ditunjukkan untuk memperjelas variabel yang diteliti sehingga elemen pengukurnya dapat dirinci secara konkrit.

Dengan adanya kerangka konseptual maka minat penelitian akan lebih terfokus ke dalam bentuk yang layak diuji dan akan memudahkan penyusunan hipotesis, serta memudahkan identifikasi fungsi variabel penelitian, baik sebagai variabel bebas, tergantung, kendali, dan variabel lainnya.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan, dapat dirumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H_{a1} : Sistem Informasi Akuntansi Daerah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

H_{a2} : Ketepatan waktu secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan Daerah

H_{a3} : Kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Laporan Keuangan Daerah

H_{a4} : Sistem Informasi Akuntansi Daerah, Ketepatan Waktu dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dan uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan menggunakan skala likert untuk pengukuran data kuesioner yang dibagikan.

2. Lokasi penelitian

Jl. Kapten Maulana Lubis No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20231

3. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung dari Oktober 2019 hingga Februari 2020

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No.	Uraian	Waktu Penelitian
-----	--------	------------------

anggota SKPD yang ada di pemerintah kota Medan yang ber jumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (Sekaran, 2003). Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi/ tata usaha keuangan di kantor pemerintah kota Medan.
2. Memiliki masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota SKPD yang ada di pemerintah kota Medan yang ber jumlah 90 orang, karena jumlah populasi yang ada tidak sampai 100 jadi seluruh populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependent

Variabel terikat (dependent variable) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti (Sekaran, 2006). Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah.

Menurut Halim (2002), laporan Keuangan Daerah merupakan informasi yang memuat data berbagai elemen struktur kekayaan dan struktur finansial yang merupakan pencerminan hasil aktivitas tertentu. Istilah “Laporan Keuangan Pemerintah Daerah” meliputi semua laporan dan berbagai penjelasannya yang mengakui laporannya tersebut akan diakui sebagai bagian dari laporan keuangan.

3.3.2 Variabel Independent

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Badan Akuntansi Keuangan Negara (BAKUN) Departemen Keuangan RI (2001:1), Sistem akuntansi keuangan secara sederhana adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan

2. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dapat diartikan sebagai suatu batasan penting pada publikasi laporan keuangan yang disajikan dalam kurun waktu yang teratur, dan memiliki suatu manfaat yang akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pengguna laporan keuangan. Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005) adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum

informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu. Kompetensi menurut Guy et al. (2002) adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

Tabel III.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Sistem Informasi Akuntansi Daerah (X_1)	sistem informasi akuntansi keuangan daerah merupakan penerapan sistem mulai dari pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah ke dalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. (Sari, 2014)	a. Tingkat kecepatan b. Tingkat keamanan c. Tingkat kualitas hasil	Likert
2.	Ketepatan Waktu (X_2)	timeliness adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan sumber : Chairil dan Ghozali (2001) dalam Ukago (2005)	1) Penjadwalan 2) Waktu memulai pekerjaan 3) Batas akhir penyelesaian pekerjaan	Likert

3.	Kompetensi sumber daya manusia (X_3)	Kompetensi adalah pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peranannya sebagai manusia yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Sumber : Guy et al (2002) dalam Nurillah dan Muid (2012)	1. Pemahaman tentang akuntansi 2. SDM yang berkualitas 3. Sumber daya yang memadai 4. Peran dan tanggung jawab 5. Pelatihan keahlian dalam tugas 6. Sosialisasi peraturan baru 7. Pemahaman tentang struktur organisasi	likert
4.	Kualitas laporan keuangan (Y)	Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Sumber : Erlina Rasdianto (2013:21)	a. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) membantu untuk kegiatan pekerjaan yang akan dilakukan selanjutnya b. Memiliki manfaat prediktif (predictive value) laporan keuangan dihasilkan untuk membantu kegiatan instansi yang akan dilakukan selanjutnya c. laporan keuangan harus bersifat dan dapat diandalkan	likert

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dan uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda serta dengan menggunakan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada para pegawai bagian akuntansi/keuangan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di pemerintah Kota Medan.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan skunder . Data Primer adalah data yang berasal langsung dari responden yang dilakukan menggunakan kuisisioner atau wawancara (Sekaran, 2003). dan Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono : 2008 : 402). Data primer dalam penelitian ini adalah data kuesioner yang disebar di lingkungan Pemerintah Kota Medan. Data Skunder dalam penelitian ini berasal dari Badan Kepegawaian Daerah pemerintah Kota Medan.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan program SPSS sebagai alat untuk menguji data. Dan analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah kota Medan.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menentukan apakah data yang telah di kumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Kormogrov-Smirnov Test. Dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. Unstandardized Residual yang dihasilkan. Jika nilai sig > 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika

nilai sig < 5%, maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat model regresi yang berkorelasi dengan variabel bebas dalam penelitian. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factors (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas dalam variabel bebas, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2011)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glesjer, dengan cara melihat nilai sig yang dihasilkan. Apabila nilai sig > 5%, maka dapat dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah.

Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kualitas laporan keuangan

a = konstanta

$B1X1$ = koefisien Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi

$B2X2$ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Error

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas. Interpretasi terhadap persamaan juga relatif sama, sebagai ilustrasi, pengaruh antara motivasi ($X1$), kompensasi ($X2$) dan kepemimpinan ($X3$) terhadap kepuasan kerja (Y)

Jika variabel motivasi meningkat dengan asumsi variabel kompensasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Jika variabel kompensasi meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Jika variabel kepemimpinan meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kompensasi tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan

Uji simultan dimaksudkan untuk mencari tahu hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara menguji semua variabel bebas (bersama) dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (sugiyono,2014;56). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen .

a. Tingkat Signifikansi

- a. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- b. Jika signifikansi t hitung > 0.05 , berarti H_0 diterima atau H_a ditolak
- c. Jika signifikansi t hitung < 0.05 , berarti H_0 ditolak atau H_a diterima

b. Menentukan t hitung

- a. Menentukan t hitung dari tabel dapat dilihat pada tabel output SPSS kolom t sesuai dengan variabel independennya.
- b. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$.

a. Kriteria pengujian

- 1) H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$
- 2) H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

4. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$K_d = \text{zero order } X \beta X 100\%$$

Keterangan:

K_d = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

β = Koefisien beta

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila adjusted R^2 semakin besar mendekati 1 maka menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila adjusted R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan.
2. Ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan.
4. Sistem informasi akuntansi, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti ialah :

1. Bagi Pemerintah daerah kota Medan

Dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan, saya berharap agar pemerintah berkerja lebih giat lagi untuk mempertahankan apa yang sudah dicapai, kemudian juga memperbaiki segala kekurangan dalam menyampaikan laporan keuangan daerah agar kiranya menaikkan opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Provinsi Sumatera Utara dari WDP menjadi WTP karena selama 4 tahun kebelakang kota Medan mendapatkan WDP secara berurut.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Semoga apa yang sudah saya lakukan bisa menjadi tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, lalu sebaiknya menambahkan variabel – variabel lain untuk dijadikan variabel bebasnya agar memberikan banyak masukan untuk Pemerintah Kota Medan Khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2010. Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE
- Carls, Warren, M James Reeve & Philips E Fess. 2005. Accounting. Salemba Empat; Jakarta.
- <http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/22>
- James A. O'Brien & George M. Marakas. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : salemba Empat.
- Jogiyanto, 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Krismaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi.2011.Sistem Informasi Akuntansi.Bogor : Ghalia Indonesia.
- Marshall B. Romney & Paul John. 2104. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Nainggolan, Karlonta. 2014. Pengantar Akuntansi. Medan. Universitas Medan Area.
- Sekaran, Umar.2003. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, Prof.DR.2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta.
- 2006.Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Susanto, Azhar.2013.Sistem Informasi Akuntansi.Bandung: Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen.Yogyakarta: Penerbit Andi.
- www.bpk.go.id

<https://www.wikiapbn.org/sistem-informasi-keuangan-daerah/>

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=392>



The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo in the background. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'U', 'M', and 'A' arranged vertically in the middle.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/9/20

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/42 /Balitbang/2020

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca / memperhatikan surat dari: Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA. Nomor: 1017/FEB.2/01.10/I/2019 Tanggal : 28 Januari 2020 Hal: Izin Research/Survey.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Nurul Izza.
NPM : 168330168.
Prodi : Akuntansi.
Lokasi : Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan.
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Ketepatan Waktu dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.

Lengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy.
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 10 Februari 2020

An. Kepala Balitbang Kota Medan
S. Sekretaris,
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Dra. SITI MARRANI HASIBUAN
M E OPRIBINA TK. I
NIP. 19661208 198603 2 002

Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Kepala Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Medan.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.
4. Yang Bersangkutan.
5. Peninggal.

Pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah, ketepatan waktu dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan

Jenis Kelamin :

Pilihlah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (\checkmark) pada salah satu angka diantara nomor 1 s/d 10

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu				
2.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu				
3.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap				
4.	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan				
5.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus				
6.	Ditempat Saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji				

7.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya				
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna				
9.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja berguna untuk pengambilan keputusan				

B. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.				
2.	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.				
3.	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.				
4.	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.				
5.	Dalam melaksanakan tugas PPK SKPD memiliki jumlah komputer yang cukup.				
6.	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi asset perusahaan.				

7.	Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi.				
8.	Setiap data transaksi selalu diproses secara periodik.				

C. Ketepatan Waktu

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.				
2.	Menyelesaikan laporan keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan.				
3.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat dan benar.				
4.	Laporan keuangan yang diberikan memberikan informasi yang benar dan dilaporkan secara transparan.				
5.	Laporan keuangan yang dilaporkan memiliki unsur yang berkualitas.				
6.	Laporan keuangan dilaporkan secara teratur setiap bulannya.				
7.	Melaporkan laporan keuangan sedini mungkin jika tidak diberikan batasan waktu yang di tentukan.				
10.	Laporan secara periodik dilaporkan dengan dengan benar dan tepat waktu.				

D. Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1..	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan				
2.	Saya telah mengerti peran dan fungsi yang jelas dalam pengelolaan keuangan				
3.	Saya bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses akuntansi yang telah ada				
4.	Saya telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di bidang akuntansi				
5.	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan				
6.	Materi pelatihan yang Saya ikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan				
7.	Saya memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas di bidang akuntansi				
8.	Pelatihan kompetensi yang diberikan oleh tempat saya bekerja mampu meningkatkan kemampuan saya				
9.	Kompetensi sumber yang diberikan oleh tempat saya bekerja tidak mampu meningkatkan kemampuan saya				

Jawaban Responden Kuesioner :

Y. Kualitas Laporan Keuangan

2.	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu									
Jawaban responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	36	40,4%	48	53,9%	3	3,4%	2	2,2%	89	100%
2.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	34	38,2%	49	55,1%	5	5,6%	1	1,1%	89	100%
3.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	15	16,9%	47	52,8%	23	25,8%	4	4,5%	89	100%
4.	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	39	43,8%	45	50,6%	4	4,5%	1	1,1%	89	100%
5.	Instansi/lembaga tempat Saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	22	24,7%	60	67,4%	5	5,6%	2	2,2%	89	100%
6.	Ditempat Saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	21	23,6%	54	60,7%	13	14,6%	1	1,1%	89	100%
7.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode									

		sebelumnya									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL		
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
		24	27%	53	59,6%	11	12,4%	1	1,1%	89	100%
8.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat Saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna										
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL		
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
		22	24,7%	58	65,2%	8	9%	1	1,1%	89	100%
9.	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja berguna untuk pengambilan keputusan										
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL		
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
		24	27%	55	61,8%	10	11,2%	0	0%	89	100%

X1. Sistem Informasi Akuntansi

2.	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan.									
Jawaban responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
		48	55,8%	38	44,2%	0	0%	0	0%	86
2.	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
		48	55,8%	35	40,6%	1	1,2%	2	2,3%	86
3.	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
		33	38,4%	37	43%	12	14%	4	4,6%	86
4.	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%

	48	55,8%	36	41,9	2	2,3	0	0%	86	100%
5.	Dalam melaksanakan tugas PPK SKPD memiliki jumlah komputer yang cukup.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	38	44,2%	41	47,7%	5	5,8%	2	2,3%	86	100%
6.	Alat-alat yang digunakan dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif untuk melindungi aset perusahaan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	36	41,9%	43	50%	5	5,8%	2	2,3%	86	100%
7.	Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	39	45,4%	42	48,8%	5	5,8	0	0%	86	100%
8.	Setiap data transaksi selalu diproses secara periodik.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	48	55,8%	37	43%	1	1,2%	0	0%	86	100%

X2. Ketepatan Waktu

2.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.									
Jawaban responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	48	53,9%	37	41,1%	4	4,5%	0	0%	89	100%
2.	Menyelesaikan laporan keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	57	64%	29	32,6%	1	1,1%	2	2,2%	89	100%
3.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat dan benar.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	54	60,7%	31	34,8%	2	2,2%	2	2,2%	89	100%

4.	Laporan keuangan yang diberikan memberikan informasi yang benar dan dilaporkan secara transparan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	17	19,1%	46	51,7%	25	28,1%	1	1,1%	89	100%
5.	Laporan keuangan yang dilaporkan memiliki unsur yang berkualitas.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	39	43,8%	46	51,7%	3	3,4%	1	1,1%	89	100%
6.	Laporan keuangan dilaporkan secara teratur setiap bulannya.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	47	52,8%	39	43,8%	2	2,2%	1	1,1%	89	100%
7.	Melaporkan laporan keuangan sedini mungkin jika tidak diberikan batasan waktu yang di tentukan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	12	13,5%	40	44,9%	31	34,8%	6	6,7%	89	100%
8.	Laporan secara periodik dilaporkan dengan dengan benar dan tepat waktu.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	11	12,4%	32	36%	35	39,3%	11	12,4%	89	100%

X3. Kompetensi Sumber daya Manusia

1.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.									
Jawaban responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	48	53,9%	37	41,1%	4	4,5%	0	0%	89	100%
2.	Menyelesaikan laporan keuangan sebelum batas waktu yang ditentukan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	57	64%	29	32,6%	1	1,1%	2	2,2%	89	100%
3.	Melaporkan laporan keuangan secara tepat dan benar.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	54	60,7%	31	34,8%	2	2,2%	2	2,2%	89	100%
4.	Laporan keuangan yang diberikan memberikan informasi yang benar dan dilaporkan secara transparan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	17	19,1%	46	51,7%	25	28,1%	1	1,1%	89	100%
5.	Laporan keuangan yang dilaporkan memiliki unsur yang berkualitas.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	39	43,8%	46	51,7%	3	3,4%	1	1,1%	89	100%
6.	Laporan keuangan dilaporkan secara teratur setiap bulannya.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
	47	52,8%	39	43,8%	2	2,2%	1	1,1%	89	100%
7.	Melaporkan laporan keuangan sedini mungkin jika tidak diberikan batasan waktu yang di tentukan.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	12	13,5%	40	44,9%	31	34,8%	6	6,7%	89	100%
8.	Laporan secara periodik dilaporkan dengan dengan benar dan tepat waktu.									
Jawaban Responden	SS		S		TS		STS		TOTAL	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
	11	12,4%	32	36%	35	39,3%	11	12,4%	89	100%

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.849	2.014		
1 sistem informasi akuntansi	.080	.077	.105	1.044	.030
ketepatan waktu	.537	.121	.506	4.453	.000
kompetensi sumber daya manusia	.325	.089	.385	3.664	.000

a. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	819.884	3	273.295	29.178	.000 ^b
Residual	796.138	85	9.366		
Total	1616.022	88			

a. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), kompetensi sumber daya manusia , sistem informasi akuntansi, ketepatan waktu

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.849	2.014		
1 sistem informasi akuntansi	.080	.077	.105	1.044	.030
ketepatan waktu	.537	.121	.506	4.453	.000
kompetensi sumber daya manusia	.325	.089	.385	3.664	.000

a. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.490	3.060

a. Predictors: (Constant), kompetensi sumber daya manusia , sistem informasi akuntansi, ketepatan waktu

b. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.884	3	273.295	29.178	.000 ^b
	Residual	796.138	85	9.366		
	Total	1616.022	88			

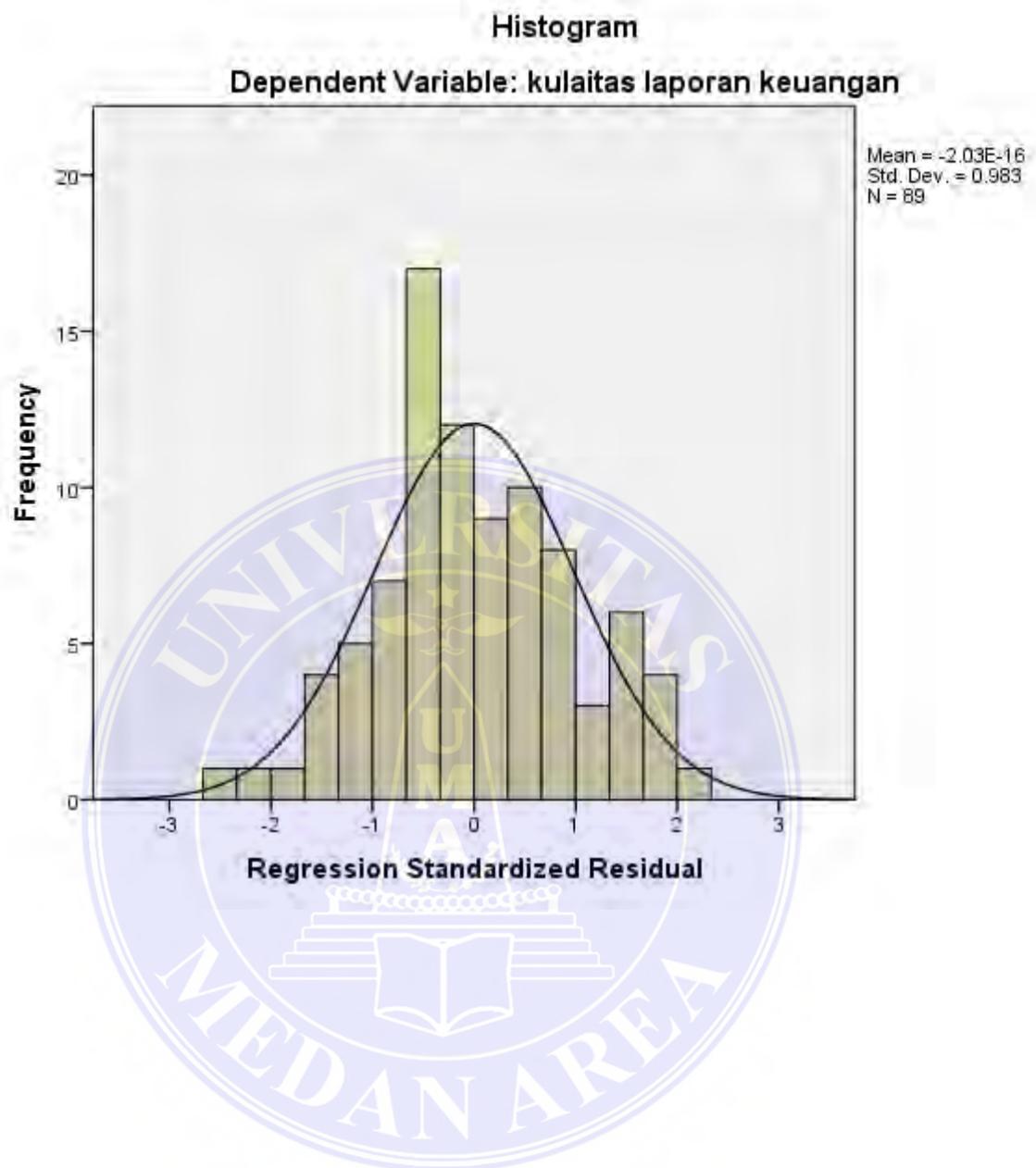
a. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan

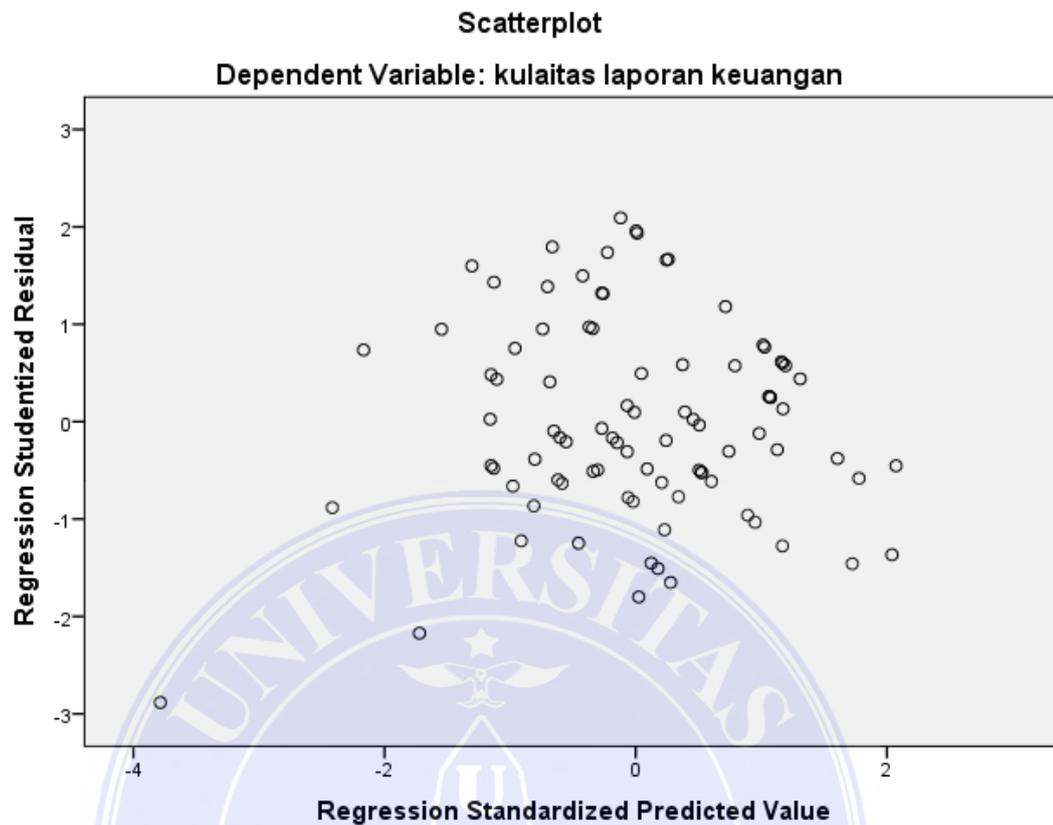
b. Predictors: (Constant), kompetensi sumber daya manusia , sistem informasi akuntansi, ketepatan waktu

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.424	3.000		1.141	.257		
	sistem informasi akuntansi	-.158	.152	-.121	-1.044	.300	.432	2.315
	ketepatan waktu	.775	.169	.557	4.587	.000	.393	2.547
	kompetensi sumber daya manusia	.330	.130	.298	2.541	.013	.422	2.368

a. Dependent Variable: kulaitas laporan keuangan





Hasil one sampel kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00782762
	Absolute	.058
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	34